

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, guna pengetahuan dan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dalam bentuk perusahaan-perusahaan yang lainnya, sehingga dapat mempresentasikan pengaruh antar variabel yang lebih efektif.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian yang lainnya, sehingga dapat memberi variasi topik pada penelitian selanjutnya.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi

5.3.1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menjadikan penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya, yaitu:

1. Masih banyak perusahaan-perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang belum menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Terdapat perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang tidak memiliki *website* perusahaan.
3. Terdapat perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang memiliki *website* perusahaan, tetapi *website* tersebut tidak dapat untuk diakses.

5.3.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat diwujudkan dalam bentuk implikasi penelitian secara teoritis dan implikasi penelitian secara praktis. Berikut adalah bentuk dari implikasi-implikasi dari penelitian ini:

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Berpengaruhnya variabel ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting* menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar akan memiliki kecenderungan untuk melakukan pengungkapan melalui internet dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk memudahkan investor dalam memperoleh informasi keuangan perusahaan secara lebih cepat dan mudah. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan semakin luas dalam mengungkapkan informasi keuangan maupun non

keuangan yang dimiliki sebagai sinyal bahwa perusahaan mengelola utangnya dengan baik dan dapat melakukan pembayaran utang.

2. Implikasi penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan-perusahaan terkait dalam menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR) agar lebih maksimal dalam penerapannya pada perusahaan. Penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) secara maksimal dalam era globalisasi seperti sekarang ini memiliki keuntungan yang baik bagi perusahaan, antara lain dapat menambah tingkat kepercayaan pengguna informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan dan dapat meminimalisir biaya keagenan (*Agency Cost*) yang dikeluarkan dalam pengungkapan laporan keuangan maupun non keuangan perusahaan.